

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan sektor industri. Sistem pembelajaran yang diterapkan menitikberatkan pada penguasaan keterampilan praktis yang didukung oleh landasan teori yang memadai. Pendekatan tersebut bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, lingkungan kerja, serta tuntutan industri yang terus berkembang. Lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional serta mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Kegiatan magang merupakan salah satu program akademik wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung di dunia kerja. Pelaksanaan magang pada Program Studi Diploma III Manajemen Agribisnis dilakukan pada semester enam dengan 20 SKS atau setara dengan 900 jam. Pengalaman dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan magang diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Kegiatan magang juga menjadi salah satu persyaratan kelulusan yang bertujuan memberikan pengalaman kerja nyata sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni.

Apel merupakan salah satu komoditas unggulan dan ikon agrowisata di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya. Apel Manalagi menjadi varietas yang banyak diminati konsumen karena memiliki rasa manis, tekstur renyah, dan nilai ekonomis yang tinggi. Kualitas produksi apel Manalagi dipengaruhi oleh penerapan berbagai teknik perawatan, seperti pemangkasan, perompesan, pemupukan, pengairan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, penjarangan buah, dan pembungkusan buah. Pelaksanaan teknik-teknik tersebut memerlukan pengelolaan

yang baik melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi agar kualitas produksi buah dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan magang terkait manajemen penerapan teknik perawatan apel Manalagi di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Kegiatan magang dilaksanakan dengan tujuan umum dan tujuan khusus yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa serta instansi tempat pelaksanaan magang.

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya sebagai berikut.

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta pengalaman kerja mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan industri.
2. Melatih kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam memahami dan membandingkan penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.
3. Mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa melalui penerapan ilmu manajemen agribisnis serta memperluas jaringan kerja di lingkungan profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dari kegiatan Magang di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya sebagai berikut.

1. Mengetahui manajemen penerapan teknik perawatan apel Manalagi untuk mendukung kualitas produksi di PT Kusuma Agrowisata.

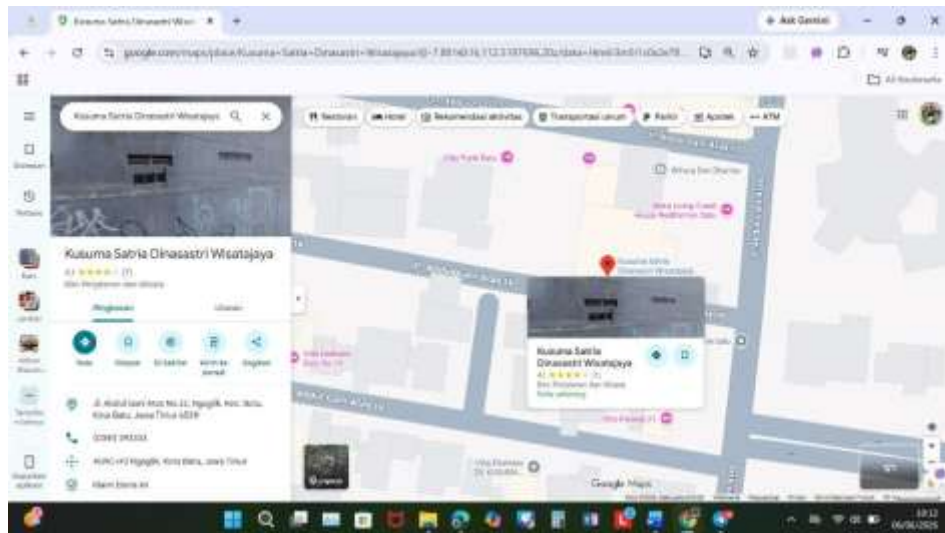
1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Magang yang telah dilakukan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya sebagai berikut.

1. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta mengaplikasikan berbagai soft skill yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Berikut ini Gambar 1.1 terkait lokasi magang yang berada di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.



Gambar 1. 1 Lokasi Magang PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya

Sumber: <https://maps.app.goo.gl/UZhFM6AKxjVXS348A>

Lokasi kegiatan magang berada di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yang beralamat di Jalan Abdul Gani Atas, Kelurahan

Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Pelaksanaan magang berlangsung mulai tanggal 01 Maret 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan jadwal kerja yang ditetapkan perusahaan. Jam kerja pada kegiatan operasional harian berlangsung pukul 06.00–14.00 WIB. Penugasan menjaga kawasan dilaksanakan pada pukul 08.00–16.00 WIB. Jadwal menjaga kawasan umumnya diberikan pada hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Kesempatan libur diberikan satu hari dalam setiap minggu berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh perusahaan.

1.4 Metoode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan magang di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data dan praktik kerja lapang untuk memperoleh pengalaman serta pemahaman secara langsung mengenai penerapan teknik perawatan apel Manalagi di lingkungan kerja.

1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan penerapan teknik perawatan apel Manalagi di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya. Pengamatan meliputi pemangkasan, pewiwilan, penjarangan buah, pembungkusan buah, pengendalian OPT, serta penerapan SOP pada setiap kegiatan. Kegiatan observasi memberikan gambaran mengenai pelaksanaan teknik perawatan dan manajemen yang diterapkan untuk mendukung kualitas produksi apel Manalagi.

1.4.2 Praktik

Praktik kerja dilakukan dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan penerapan teknik perawatan apel Manalagi sesuai arahan pembimbing lapang.

Kegiatan yang diikuti meliputi pemangkasan, pewiwilan, penjarangan buah, pembungkusan buah, pengendalian OPT, serta kegiatan perawatan lainnya. Kegiatan praktik tersebut membantu meningkatkan keterampilan teknis, ketelitian kerja, dan pemahaman mengenai penerapan teknik perawatan apel Manalagi untuk mendukung kualitas produksi.

1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan karyawan dan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai penerapan teknik perawatan apel Manalagi, pelaksanaan kegiatan perawatan tanaman, serta pengelolaan pekerjaan di lapangan. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci sehingga dapat melengkapi data yang belum diperoleh melalui kegiatan observasi maupun praktik kerja secara langsung.

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan penerapan teknik perawatan apel Manalagi, seperti pemangkasan, pewiwilan, penjarangan buah, pembungkusan buah, dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT). Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan serta sebagai pendukung dalam penyusunan laporan magang.

1.4.5 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari literatur, buku, jurnal, dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan teknik perawatan apel Manalagi. Metode ini bertujuan untuk melengkapi, memperkuat, dan membandingkan teori mengenai perawatan apel Manalagi dengan praktik yang diterapkan di lapangan.